



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2025**

**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**TAHUN 2026**

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	IV
KATA PENGANTAR	V
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Isu-isu Strategis	8
1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	9
1.4 Sistematika Penulisan	11
1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024	13
1.6 Langkah Perbaikan Internal OPD	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	15
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan	18
2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025	21
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	21
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	36
3.2 Realisasi Anggaran	53
3.3 Inovasi	56
3.4 Penghargaan	56
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	58
4.2 Rekomendasi	59
Lampiran	
Perjanjian Kinerja	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	10
Tabel 1.2	: Jabatan Struktural	10
Tabel 1.3	: Sarana Prasarana Pendukung Operasional Kegiatan	10
Tabel 2.1	: Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan	18
Tabel 2.2	: Rencana Kerja	19
Tabel 2.3	: Perjanjian Kinerja	21
Tabel 2.4	: Tabel Program dan Kegiatan	23
Tabel 3.1	: Capaian Kinerja Tahun 2025	36
Tabel 3.2	: Perbandingan Target dan Realisasi	38
Tabel 3.3	: Perbandingan Kinerja Tahunan	40
Tabel 3.4	: Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Target Akhir 2026	41
Tabel 3.5	: Analisis Keberhasilan/Kegagalan	43
Tabel 3.6	: Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	52
Tabel 3.7	: Analisis Program/Kegiatan	52
Tabel 3.8	: Capaian Anggaran Program/Kegiatan	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: SSO Jawa Tengah	35
Gambar 3.1	: Madosi Jateng (Maps Destination Online System)	56

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcomes.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur (PERGUB) Jawa Tengah Nomor 58 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

LkjIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Rencana Strategis 2024 – 2026 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang, Januari 2026

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN  
PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH**



**MUHAMMAD MASROFI, S.Sos, M.Si**

Pembina Utama Madya

NIP. 196805171992031005

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pembentukan daerah otonom diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan Masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta Masyarakat berdasarkan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai tindak lanjut pemerintah daerah mewujudkan kesejahteraan dimaksud melalui penyelenggaraan Pembangunan daerah. Pemerintah daerah dalam menyelenggarakan Pembangunan daerah itu juga harus mendukung pencapaian target Pembangunan nasional dengan memperhatikan karakteristik masing – masing daerah.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah telah mengatur pembentukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah yang bertugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintah bidang Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil (result oriented government). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/ Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing. Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan Tahun Anggaran 2025, selanjutnya pemerintah Provinsi menyusun LKjIP 2025 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/ Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin)/Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah) dalam mencapai sasaran strategis Instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Sebagai pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja.
3. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
4. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tahun berikutnya.

## **1.2 Isu-isu Strategis**

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah secara umum memiliki fungsi strategis yaitu:

1. Perumusan dan Pelaksanaan kebijakan pada bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas.

Permasalahan utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata di Jawa Tengah secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan Kepemudaan meliputi:
  - 1) Karakter pemuda yang masih lemah;
  - 2) Kurangnya hardskill dan softskill pemuda;
  - 3) Tingginya tingkat pengangguran pemuda;
  - 4) Belum sinerginya implementasi Rencana Aksi Daerah dalam menciptakan pemuda yang berdaya saing;
  - 5) Belum optimalnya kerjasama dan kemitraan dengan organisasi atau lembaga permodalan (CSR);
  - 6) Masih rendahnya capaian Indeks Pembangunan Pemuda.

- b. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Keolahragaan meliputi:
- 1) Masih rendahnya tingkat kebugaran masyarakat;
  - 2) Belum optimalnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional;
  - 3) Kurangnya sarana dan prasarana olahraga berstandar;
  - 4) Rendahnya kualitas SDM olahraga berbasis IPTEK dan kurangnya kesinambungan pembibitan, pembinaan atlet, dan kemitraan dengan stakeholder.
- c. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Kepariwisata meliputi :
- 1) Belum meratanya penyebaran jumlah wisatawan ke Jawa Tengah.;
  - 2) Belum optimalnya pelayanan terhadap wisatawan di tempat Daya Tarik Wisata;
  - 3) Masalah yang dihadapi dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) adalah masih terbatasnya pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten/Kota;
  - 4) Belum merata dan masih belum terkoneksi destinasi pariwisata antar wilayah;
  - 5) Masih rendahnya kualitas sarana prasarana pendukung di Daya Tarik Wisata dan Desa Wisata, masih rendahnya kualitas atraksi wisata di setiap DTW dan Desa Wisata guna pengembangan Paket Wisata sesuai dengan pangsa pasar wisatawan;
  - 6) Belum adanya metode promosi pariwisata yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara dengan banyaknya pembatalan dan penundaan event pariwisata;
  - 7) Rendahnya kualitas teknologi informasi yang dimiliki, yang memungkinkan turis mengakses banyak info pariwisata di Jawa Tengah.

### **1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran**

Sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, sampai dengan bulan Desember 2025 jumlah PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebanyak 135 orang yang terdiri dari :

- 11 orang Pejabat Struktural
- 124 orang Pejabat Fungsional Umum

Dari 135 orang PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tersebut dirinci menurut pendidikan adalah 22 orang S2, 44 orang S1, 5 orang D4, 5 orang D3, dan orang SMA, 3 orang SMP dan 1 orang SD.

**Tabel 1.1**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan**

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>STRUKTURAL</b>	<b>STAF</b>	<b>JUMLAH PNS</b>	<b>TENAGA KONTRAK</b>
Sarjana Strata 2	10	17	27	-
Sarjana Strata 1	1	42	43	54
Diploma IV	1	5	5	-
Diploma III	-	5	5	7
SLTA	-	50	50	30
SLTP	-	3	3	-
SD	-	1	1	2
<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>135</b>	<b>135</b>	<b>93</b>

**Tabel 1.2 Jabatan Struktural**

<b>ESELON</b>	<b>JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL</b>
II	1
III	6
IV	4

Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana di bawah ini :

**Tabel 1.3**  
**Sarana Prasarana Pendukung Operasional Kegiatan**

Sumber : Disporapar Prov. Jateng Desember 2025

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA BARANG</b>	<b>JUMLAH (unit)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>TANAH</b>		
	1.3.1.01	<b>TANAH</b>	25
<b>II</b>	<b>PERALATAN MESIN</b>		
	1.3.2.01	Alat-alat Besar	12
	1.3.2.02	Alat-alat Angkut	28
	1.3.2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	2
	1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.489
	1.3.2.06	Alat-alat Studio dan Komunikasi	454
	1.3.2.07	Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	13
	1.3.2.08	Alat Laboratorium	15
	1.3.2.10	Alat Komputer	639
	1.3.2.19	Peralatan Olah Raga	665
<b>III</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		
	1.3.3.01	Bangunan Gedung	105
	1.3.3.02	Monumen	3
	1.3.3.03	Bangunan Menara	-
	1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/pasti	9
<b>IV</b>	<b>JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN</b>		
	1.3.4.01	Jalan dan Jembatan	6
	1.3.4.02	Bangunan Air	13

	1.3.4.03	Instalasi	3
	1.3.4.04	Jaringan	2
<b>V</b>	<b>ASET TETAP LAINNYA</b>		
	1.3.5.01	Bahan Perpustakaan	3.079
	1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	49
<b>VI</b>	<b>KONTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>		
	1.3.6.01	Konstruksi dalam pengerjaan	3
	<b>Jumlah Total Aset</b>		<b>9.614</b>

## 2) Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2025, didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 353.139.046.000,- (Tiga ratus lima puluh tiga milyar seratus tiga puluh sembilan juta empat puluh enam ribu rupiah), dengan realisasi keuangan Rp. 346.283.801.082,- (Tiga ratus empat puluh enam milyar dua ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus satu ribu delapan puluh dua rupiah) dengan persentase 98,06% dan deviasi keuangan sebesar Rp. 6.855.244.918,- (Enam milyar delapan ratus lima puluh lima juta dua ratus empat puluh empat ribu Sembilan ratus delapan belas rupiah) dengan persentase (1,94%).

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan latar belakang, permasalahan utama dan sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025.

#### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Pada bab ini mengulas tentang Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, Strategi dan Arah kebijakan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

#### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bab ini mengulas tentang Capaian Kinerja Organisasi, Analisis Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan rekomendasi dalam penyelenggaraan program pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

### **Lampiran**

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

### 1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024 (TL sesuai inspektorat)

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Memperhatikan dasar perubahan target tahunan melalui: a. Reviu target serta realisasi Renstra yang dilaksanakan pada kegiatan rapat koordinasi pengendalian kegiatan dan dituangkan dalam e-controlling kinerja; b. Menyampaikan perubahan target atau formulasi penghitungan indikator kepada Bappeda Provinsi Jawa Tengah dan menuangkannya dalam berita acara.	1a. Bukti pelaksanaan rapat koordinasi pengendalian kegiatan dan dituangkan dalam e controlling kinerja terhadap reviu target serta realisasi renstra. 1b. Berita Acara perubahan target atau formulasi penghitungan indikator kepada Bappeda Provinsi Jawa Tengah. (Selesai)
2	Melakukan analisis terhadap kesesuaian formulasi indikator tujuan dan sasaran dengan aktivitas yang mendukung pencapaian target atas indikator tersebut melalui rapat koordinasi pengendalian kegiatan dan dituangkan dalam e-controlling kinerja	Bukti Rapat koordinasi terkait pengendalian kegiatan dan dituangkan dalam e-controlling kinerja terhadap hasil analisis kesesuaian formulasi indikator tujuan dan sasaran dengan aktivitas yang mendukung pencapaian target atas indicator. (Selesai)
3	Menyusun tabel penyalarsan target indikator antara Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, econtrolling kinerja dan e-kinerja individu sebagai bahan penyusunan LKjIP Tahun 2025 untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan.	Tabel penyalarsan target indikator antara Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, e-controlling kinerja dan e-kinerja individu sebagai bahan penyusunan LKjIP Tahun 2025.(Selesai)

### 1.6 Langkah Perbaikan Internal OPD

Berikut tindak lanjut atas rekomendasi dari rekomendasi/saran LKjIP Perangkat Daerah tahun sebelumnya :

#### 1. Peningkatan Koordinasi dan Sinergitas Antar Stakeholder

Sebagai tindak lanjut atas perlunya penguatan koordinasi, OPD akan melakukan forum koordinasi dan sinkronisasi secara berkala dengan Bappeda Provinsi Jawa Tengah, Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, Biro Organisasi Setda Provinsi Jawa Tengah, serta instansi terkait lainnya. Forum ini bertujuan untuk menyalarskan perumusan indikator tujuan, sasaran, program, dan kegiatan agar lebih realistis, terukur, serta selaras dengan dokumen perencanaan daerah.

Selain itu, akan dilakukan reviu bersama terhadap indikator kinerja guna memastikan kesesuaian antara target, baseline, serta metode pengukuran baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga tercipta sinergitas dalam pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

## **2. Penyempurnaan Formulasi Indikator Kinerja**

Untuk menjawab kebutuhan formulasi indikator yang lebih jelas, OPD akan berkoordinasi dengan pengampu dan pembina teknis guna menyusun pedoman teknis penghitungan capaian indikator kinerja.

Langkah ini meliputi:

- Penyusunan definisi operasional indikator secara rinci.
- Penetapan rumus penghitungan yang baku dan terstandar.
- Penetapan sumber data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Pelaksanaan bimbingan teknis/internal sharing session kepada pejabat perencana dan pengelola kinerja.

Dengan demikian, proses pengukuran capaian indikator menjadi lebih mudah, akurat, dan konsisten dari tahun ke tahun.

## **3. Penguatan Pendekatan Outcome dan Optimalisasi Sumber Daya**

Dalam rangka mencapai target organisasi yang berbasis outcome, OPD akan memperkuat kolaborasi lintas sektor melalui integrasi program dan kegiatan dengan stakeholder terkait, termasuk pemerintah kabupaten/kota, instansi vertikal, serta mitra non-pemerintah.

Upaya yang dilakukan antara lain:

- Penyelarasan program prioritas dengan dokumen perencanaan daerah (RPJMD dan Renstra).
- Pengembangan skema kolaborasi pendanaan dan kemitraan.
- Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia melalui efisiensi dan refocusing kegiatan berbasis hasil (result oriented).

Dengan langkah tersebut, keterbatasan anggaran diharapkan tidak menjadi hambatan utama dalam pencapaian tujuan organisasi, karena didukung oleh sinergi dan kolaborasi yang kuat antar pemangku kepentingan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD**

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan setiap tahun. didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan. Upaya mencapai tujuan pembangunan bersama, perlu ditopang dengan komitmen dan langkah gerak yang sinergis instansi pemerintah. Sebagaimana tertuang dalam RPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 - 2026, Tujuan pembangunan daerah Jawa Tengah yang ingin diwujudkan dalam tiga tahun kedepan adalah "**Jawa Tengah yang semakin sejahtera dan lestari**". Visi pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029 adalah "**Jawa Tengah sebagai Provinsi Maju yang Berkelanjutan untuk Menuju Indonesia Emas 2045**". Dalam rangka mencapai Visi dilakukan upaya yang dijabarkan pada 6 (enam) misi, yaitu :

- 1) Meningkatkan layanan dasar yang inklusif untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, kompetitif dan berwawasan global;
- 2) Meningkatkan pertumbuhan perekonomian perkotaan dan pedesaan berbasis sector unggulan yang inovatif, mandiri dan berkelanjutan;
- 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsive dan kolaboratif dengan mengedepankan nilai nilai integritas;
- 4) Mewujudkan pembangunan infrastruktur Jawa Tengah yang merata dan berkeadilan, melalui perencanaan tata ruang yang responsif;
- 5) Menjaga stabilitas dan kondusivitas daerah dengan pendekatan budaya lokal, serta menjamin kebebasan warga dalam menjalankan ibadah, perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia yang berkeadilan; dan
- 6) Menjaga iklim investasi yang kondusif dan kolaboratif untuk membuka kesempatan kerja dan berusaha seluas luasnya bagi warga Jawa Tengah serta mengembangkan pembiayaan pembangunan yang partisipatif, kolaboratif, dan terintegrasi.

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian misi pembangunan daerah, khususnya pada **Misi 1, dan Misi 2.**

Terhadap **Misi 1**, yaitu melalui pembinaan pemuda, pengembangan olahraga, dan penguatan pariwisata, dinas turut memastikan terwujudnya sumber daya manusia Jawa Tengah yang sehat, produktif, mandiri. Program pembinaan, pelatihan, sertifikasi, fasilitasi promosi, dan kreativitas menjadi bagian dari upaya membentuk SDM yang adaptif, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

Terhadap **Misi 2**, yaitu meningkatkan pertumbuhan perekonomian perkotaan dan pedesaan berbasis sektor unggulan yang inovatif, mandiri, dan berkelanjutan, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor unggulan yang memiliki daya ungkit tinggi terhadap perekonomian daerah. Melalui pengembangan destinasi wisata, desa wisata, penyelenggaraan event budaya dan pariwisata, serta penguatan 17 subsektor ekonomi kreatif, Dinas mendorong peningkatan kunjungan wisatawan, perputaran ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, serta pertumbuhan UMKM kreatif. Pendekatan pembangunan pariwisata berkelanjutan juga terus dikedepankan agar pertumbuhan ekonomi tetap menjaga kelestarian budaya dan lingkungan.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan daerah tersebut maka sasaran daerah yang akan diwujudkan yaitu:

1. Meningkatnya perekonomian tangguh yang berdaya saing dan berkelanjutan;
2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan adaptif;
3. Meningkatnya ketahanan sumber daya alam dan lingkungan hidup;
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang dinamis.

Berkaitan dengan Tujuan dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah tersebut, maka Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu SKPD di lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk menyusun kebijakan perencanaan pembangunan daerah, memiliki peran penting mendukung pencapaian visi dan seluruh misi pembangunan Jawa Tengah selama lima tahun ke depan. Oleh karena itu dalam mewujudkan kinerja instansi, Disporapar Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan kinerja tugas pokok dan fungsi sebagai institusi pemerintah yang bertugas dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata. Disporapar secara proaktif

berperan dalam menentukan arah pencapaian tujuan pembangunan daerah melalui peningkatan pembangunan pemuda, peningkatan pembangunan olahraga, peningkatan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif, serta peningkatan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi di perangkat daerah.

Tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai oleh Disporapar dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel. 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Satuan	Target Capaian		
						2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Pembangunan Pemuda			Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	%	56,85	58,54	58,95
		1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	1. Persentase Lapangan Kesempatan Kerja Pemuda	%	11,05	11,72	12,03
				2. Persentase Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	%	37,25	38,75	39,25
2.	Meningkatkan Pembangunan Olahraga			Sport Development Index (SDI)	%	0,42	0,45	0,47
		2.1	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan Prestasi Olahraga Tingkat Nasional	Level	4	3	3
				Meningkatnya Tingkat Kebugaran Masyarakat	%	0.183	0.202	0.221
3.	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif			1. Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata	%	8,01	8,26	8,5
		3.1	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah Pengeluaran Wisatawan di Jawa Tengah	Rp/ Kapita	14.054.297	15.073.629	15.897.810
				2. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Rupiah	1.686 M	1.737 M	1.789 M

		3.2	Meningkatkan Jumlah Kab/Kota yang Ditetapkan	Penetapan Kabupaten/Kota Kreatif	Kabupaten/Kota	1	1	1
4.	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah			Indeks Reformasi Birokrasi	%	79.31	80.41	81.55
		4.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	75	79	83
		4.2	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat	Indeks Manajemen Risiko	Angka	3.01	3.02	3.03

Kinerja Sasaran secara keseluruhan ada dalam kewenangan Sekretariat Daerah sebagai 1 (satu) Perangkat Daerah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah berkontribusi pada target kinerja indikator sasaran yang menjadi batas kewenangannya sesuai dengan tabel tersebut di atas.

## 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

**Tabel. 2.2**  
**Rencana Kerja**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No .	Tujuan	No .	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Satuan	Target Capaian 2025
1.	Meningkatkan Pembangunan Pemuda			Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	%	58,54
		1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	1. Persentase Lapangan Kesempatan Kerja Pemuda	%	11,72
				2. Persentase Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	%	38,75
2.	Meningkatkan Pembangunan Olahraga			Sport Development Index (SDI)	%	0,45
		2.1	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan Prestasi Olahraga Tingkat Nasional	Level	3

		2.2	Meningkatnya Tingkat Kebugaran Masyarakat	Persentase Tingkat Kebugaran Masyarakat	%	0.202
3.	Meningkatkan Pembangunan			1. Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata	%	8,26
	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.1	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah Pengeluaran Wisatawan di Jawa Tengah	Rp/ Kapita	15.073.629
				2. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Rupiah	1.737 M
		3.2	Meningkatkan Jumlah Kab/Kota yang Ditetapkan	Penetapan Kabupaten/Kota Kreatif	Kabupaten/Kota	1
4.	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah			Indeks Reformasi Birokrasi	%	80.41
		4.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	79
		4.2	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat	Indeks Manajemen Risiko	Angka	3.02

No	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	1.1 Meningkatnya Lapangan dan Kesempatan Kerja Pemuda	Peningkatan Kapasitas dan daya Saing kepemudaan	Peningkatan Kepeloporan dan Pemberdayaan Pemuda
	1.2 Meningkatnya Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Peningkatan Kapasitas dan daya Saing Organisasi Kepemudaan	a. Pengelolaan Kemitraan Organisasi Kepemudaan dengan Dunia Usaha b. Penguatan Manajerial Kepemimpinan dan Organisasi Kepemudaan c. Koordinasi Rencana Aksi Daerah (RAD) Lintas Sektor
2	2.1 Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional Kejuaraan Multievent	Pembibitan dan Pembinaan Olahraga Prestasi Unggulan	1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Keolahragaan 2. Penguatan Kesadaran Masyarakat terhadap Peningkatan dalam Mencapai Kualitas dan Kuantitas SDM dan Prestasi Olahraga

	2.2 Meningkatnya Tingkat Kebugaran Masyarakat	Sinergi Lintas Sektoral Guna Meningkatkan Kebugaran Masyarakat dan Prestasi Olahraga	Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Kebugaran
3	3.1 Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan	Peningkatan Kualitas Event Promosi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Daerah, Penguatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata serta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemasaran Pariwisata dan ekonomi kreatif berorientasi pada pasar potensial</li> <li>2. Pemanfaatan teknologi</li> </ol>

		SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing	<p>dalam mendukung emasaran pariwisata dan ekonomi kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Disertifikasi produk pariwisata dan ekonomi kreatif yang bernilai tambah tinggi</li> <li>4. Pengembangan dan pengelolaan destinasi secara komprehensif, terintegrasi dan berkelanjutan berdasarkan prioritas</li> <li>5. Penguatan sumber daya manusia, lembaga dan kualitas industry pariwisata dan ekonomi kreatif</li> <li>6. Pengelolaan SDM dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing</li> </ol>
	3.2 Meningkatnya Jumlah Kabupaten/Kota yang ditetapkan KaTa Kreatif	Peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif dan perluasan lapangan kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlindungan terhadap hasil kreatifitas dan kekayaan intelektual</li> <li>2. Mendorong kreasi dalam menciptakan nilai tambah ekonomi kreatif berbasis budaya dan IPTEK</li> </ol>
4	41. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Melaksanakan pengelolaan sistem pemerintahan yang berbasis elektronik dan memiliki asas keterbukaan publik	Pengelolaan system pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik
	4.2 Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat	Melaksanakan penilaian dan pengendalian risiko dan mengintegrasikan manajemen risiko dalam proses organisasi	Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah secara terus menerus

## **2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025**

- 1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**
  - Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi
- 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**
  - Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi
- 3. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan**
  - Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga
  - Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional
  - Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
- 4. Program Pemasaran Pariwisata**
  - Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
- 5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**
  - Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi
  - Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
- 6. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual**
  - Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif
  - Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
- Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**
  - Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
  - Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
- 7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**
  - Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
  - Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah

## **2.4 Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja dari Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 kepada Sekretaris/ Kepala Bidang/ Kepala Balai untuk melaksanakan program/ kegiatan beserta dengan indicator kinerja, sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Tabel Perjanjian Kinerja 2025**  
**Disporapar Prov. Jateng**

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
<b>Tujuan 1</b>				
1	Meningkatnya Kualitas Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Angka	58,54
<b>Sasaran</b>				
1.1	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	%	11,72
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	%	38,75
<b>Tujuan 2</b>				
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	%	0,45
<b>Sasaran</b>				
2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat	3
2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	%	0.202
<b>Tujuan 3</b>				
3	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Nilai tambah ekonomi kreatif	Rp/Kapita	Rp. 1.737.000.000 000
		Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	%	8,26
<b>Sasaran</b>				
3.1	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	Rp/Kapita	15.073.629
3.2	Meningkatnya jumlah kabupaten/kota yang ditetapkan sebagai kabupaten/kota kreatif	Jumlah kabupaten/kota kreatif	Kab/Kota	1
<b>Tujuan 4</b>				
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	Angka	80.41
<b>Sasaran</b>				

4.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	79
4.2	Meningkatnya pengelolaan perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	Angka	3.02

**Tabel 2.4**  
**Tabel Program dan Kegiatan 2025**  
**Disporapar Prov. Jateng**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN	
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>  Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	58.25	<b>Rp 12.326.093.000</b>	
		Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	11.5%	Rp 4.259.835.000	
			Jumlah wirausaha muda mandiri	10 Orang	Rp 2.284.065.000
			Jumlah wirausaha muda	100 Orang	
			Jumlah Wirausaha Muda Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	1485 Orang	
			Peningkatan jumlah lokus unggulan hasil pendampingan kepeloporan pemuda	100 Lokasi	Rp 836.715.000
			Jumlah Pemuda Kader Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	500 Orang	Rp 484.101.000
			Jumlah pemuda yang ditingkatkan kapasitasnya dalam kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan dari seluruh kabupaten/kota	200 Orang	Rp 352.614.000
			Tersedianya data capaian IPP domain Pendidikan; Kesehatan dan kesejahteraan; gender dan diskriminasi	4 Dokumen	Rp 1.139.055.000

		Jumlah Pemuda yang Terpenuhi Haknya Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	300 orang	
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	38.75%	<b>Rp 8.066.258.000</b>
		Jumlah pemuda aktif dalam berorganisasi	75 Orang	
		Meningkatnya pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan provinsi	250 Orang	
	Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi kemitraan dengan dunia usaha	100 Orang	Rp 116.258.000
		Jumlah dokumen hasil peningkatan kapasitas organisasi kepemudaan provinsi	2 Dokumen	Rp 7.950.000.000
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	Sport Development Index (SDI)	0.45%	<b>Rp 255.496.105.000</b>
		Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat 3	
		Persentase peningkatan perolehan medali	31.25%	
	Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Peningkatan jumlah peserta yang mengikuti kejuaraan/kompetisi	250 Orang	Rp 20.738.229.000
		Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event	625 Orang	Rp 6.455.933.000
	Jumlah Dokumen	1 Dokumen	Rp 129.276.000	

		Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi		
		Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi event dan Single Event Tingkat Provinsi	9 Dokumen	Rp 14.153.020.000
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Peningkatan jumlah atlet berprestasi sesuai jenjang tingkat nasional	125 Orang	Rp 234.705.287.000
		Jumlah Olahragawan Berprestasi Provinsi yang Menerima Penghargaan	200 Orang	Rp 160.184.375.000
		Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science )	500 Orang	Rp 382.359.000
		Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan	1 Dokumen	Rp 138.553.000
		Jumlah Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	700 Orang	Rp 74.000.000.000
		Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	0.202%
	Jumlah masyarakat yang bugar		1050 Orang	
	Jumlah atlet berprestasi pada jenjang pendidikan		3 Unit	

		Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	1 Dokumen	
<b>4</b>	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	Nilai tambah ekonomi kreatif	1.737.000.000.000 Rupiah	<b>Rp 4.810.816.000</b>
		Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	8.26%	
		Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	15.073.629 Rupiah	
		Jumlah kunjungan wisatawan	54.069.703 Orang	

	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Pengguna Media Sarpras Pemasaran Pariwisata	450.000 orang	Rp 4.220.969.000
		Dokumen hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	1 Dokumen	Rp 349.619.000
		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Baik Dalam dan Luar Neger	30 Kegiatan	Rp 3.871.350.000
		Tujuan Pasar Wisata Potensial	3 Lokasi	Rp 589.847.000
		Hasil Pelaksanaan Penyediaan data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	2 Dokumen	
<b>5</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	Nilai tambah ekonomi kreatif	1.737.000.000.000 Rupiah	<b>Rp 6.686.674.000</b>
		Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	8.26%	
		Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	15.073.629 Rupiah	
		Presentase kawasan pariwisata yang dikembangkan	26.67	
	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Daya Tarik Wisata yang dikembangkan	2 Lokasi	Rp 5.318.881.000
		Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan tahapan (perintisan, pembangunan, Pemantapan, Revitalisasi)	1 Lokasi	
		Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi yang terkelola	2 Lokasi	Rp 1.063.886.000

		Kawasan Strategis Pariwisata Povinsi yang dikembangkan	2 Lokasi	Rp 619.299.000
		Masyarakat Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Yang Diberdayakan	50 Orang	Rp 444.587.000
	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Usaha Pariwisata yang memiliki TDUP/NIB	110 Orang	Rp 303.907.000
		Pengelolaan Investasi Pariwisata	1 Laporan	Rp 111.978.000
		Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	200 Unit	Rp 191.929.000
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	Nilai tambah ekonomi kreatif	1.737.000.000.000 Rupiah	<b>Rp 2.535.672.000</b>
		Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	8.26%	
		Jumlah kabupaten/kota kreatif	1 Kabupaten	Rp 388.352.000
		Jumlah kabupaten/kota yang terfasilitasi sarana prasarana kota kreatif yang teruji petik (kabupaten/kota layanan)	8 Kabupaten	
	Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Kab/Kota (KaTa) Kreatif yang PMK3I	2 Kabupaten/Kota	Rp 295.382.000
		Penyediaan Sarana Prasarana Prasarana KaTa Kreatif	3 Unit	
	Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Pelaku Ekonomi Kreatif yang terfasilitasi HKI	80 Orang	Rp 92.970.000

	Dokumen Perlindungan Hasil kreativitas yang berupa kekayaan intelektual pelaku ekonomi kreatif	50 Dokumen	
--	--	------------	--

<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	15.073.629	<b>Rp 2.147.320.000</b>
	Persentase pelaku ekonomi kreatif dan SDM pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi	33.87%	
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	831 Orang	Rp 1.678.547.000
	Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	3 Laporan	Rp 307.026.000
	Orang yang mengikuti peningkatan Peran serta Masyarakat dalam pengembangan Kemitraan Pariwisata	400 Orang	Rp 648.265.000
	SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan yang dikembangkan Kompetensinya	180 Orang	Rp 723.256.000
	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Kapasitas Pelaku Ekonomi kreatif yang di latih dan disertifikasi	240 Orang
	Pelaku SDM Ekraf yang mengikuti pelatihan, bimtek dan pendampingan	0 Orang	Rp 92.483.000
	SDM Ekonomi Kreatif yang mengikuti sertifikasi kompetensi	80 Orang	Rp 376.290.000

<b>7</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	80.41%	<b>Rp 43.943.328.000</b>
		Indeks Kepuasan Masyarakat	79	
	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen administrasi keuangan perangkat daerah yang disusun	1 Dokumen	Rp 25.364.524.000
		Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	170 Orang	Rp 24.657.828.000
		Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	1 Dokumen	Rp 706.696.000
	Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	1 Dokumen	Rp 400.000.000
		Jumlah dokumen pengamanan barang milik daerah pada perangkat daerah	1 Dokumen	Rp 400.000.000
	Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Presentase layanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai dengan standar layanan	100%	Rp 133.761.000
		Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundangundangan	50 orang	
	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat daerah	Presentase layanan administrasi umum perangkat daerah yang sesuai standar layanan	100%	Rp 940.657.000
		Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 Paket	Rp 64.053.000
		Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 paket	Rp 56.476.000

	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	1 Paket	Rp 191.080.000
	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	1 Paket	Rp 40.089.000
	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	1 Laporan	Rp 158.093.000
	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi perangkat daerah	1 Laporan	Rp 405.000.000
	Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada perangkat daerah	1 Dokumen	Rp 25.866.000
Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang disediakan	1 Unit	Rp 2.326.747.000
	Jumlah unit aset tetap lainnya yang disediakan	0 Unit	Rp 15.000.000

Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disusun	1 Laporan	Rp 13.872.990.000
	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12 Laporan	Rp 22.990.000
	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 Laporan	Rp 1.700.000.000
	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 Laporan	Rp 150.000.000
	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	1 Laporan	Rp 12.000.000.000
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dilakukan pemeliharaan	1 Unit	Rp 995.356.000

		Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	12 Unit	Rp 92.026.000
		Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	12 Unit	Rp 272.161.000
		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	12 Unit	Rp 160.134.000
		Jumlah aset tetap lainnya yang dipelihara	12 Unit	Rp 64.053.000
		Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	12 Unit	Rp 1.638.373.000
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	12 Unit	Rp 100.000.000
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	Indeks Manajemen Risiko	3.02	<b>Rp 339.649.000</b>
		Persentase tingkat ketercapaian kinerja perangkat daerah	100%	
		Persentase dokumen perencanaan, dan evaluasi perangkat daerah yang disusun sesuai peraturan perundangan	100%	
	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	5 Dokumen	Rp 217.938.000
		Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	2 laporan	121.711.000

<b>8</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	Sport Development Index (SDI)	0.45%	Rp 22.966.015.00
		Peringkat nasional pada kejuaraan multieven	Peringkat 3	
		Jumlah atlet pemusatan pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLOP) yang berprestasi	105 Orang	
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah atlet berprestasi pada jenjang pendidikan	105 Orang	Rp 9.283.493.000
		Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan	2 Orang	
	Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Peningkatan jumlah peserta yang mengikuti kejuaraan/kompetisi	190 Orang	Rp 344.830.000
		Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event	10 Orang	
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Peningkatan jumlah atlet dan pelatih berprestasi sesuai jenjang (Kelompok Umur) tingkat nasional	284 Orang	Rp 13.337.692.000
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	80.41%	Rp 4.374.343.000
		Indeks Kepuasan Masyarakat	79	
		Persentase tingkat pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan perangkat daerah	85%	
	Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	100 Dokumen	Rp 150.000.000
Jumlah dokumen pengamanan barang milik daerah pada perangkat daerah		1 Dokumen	Rp 150.000.000	

Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase layanan administrasi umum perangkat daerah yang sesuai standar layanan	%	Rp 106.232.000
	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 Paket	Rp 15.216.000
	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 Paket	Rp 30.000.000
	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	1 Paket	Rp 3.000.000
	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	1 Paket	Rp 2.004.000
	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	1 Tamu	Rp 6.012.000
	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi perangkat daerah	1 Laporan	Rp 50.000.000

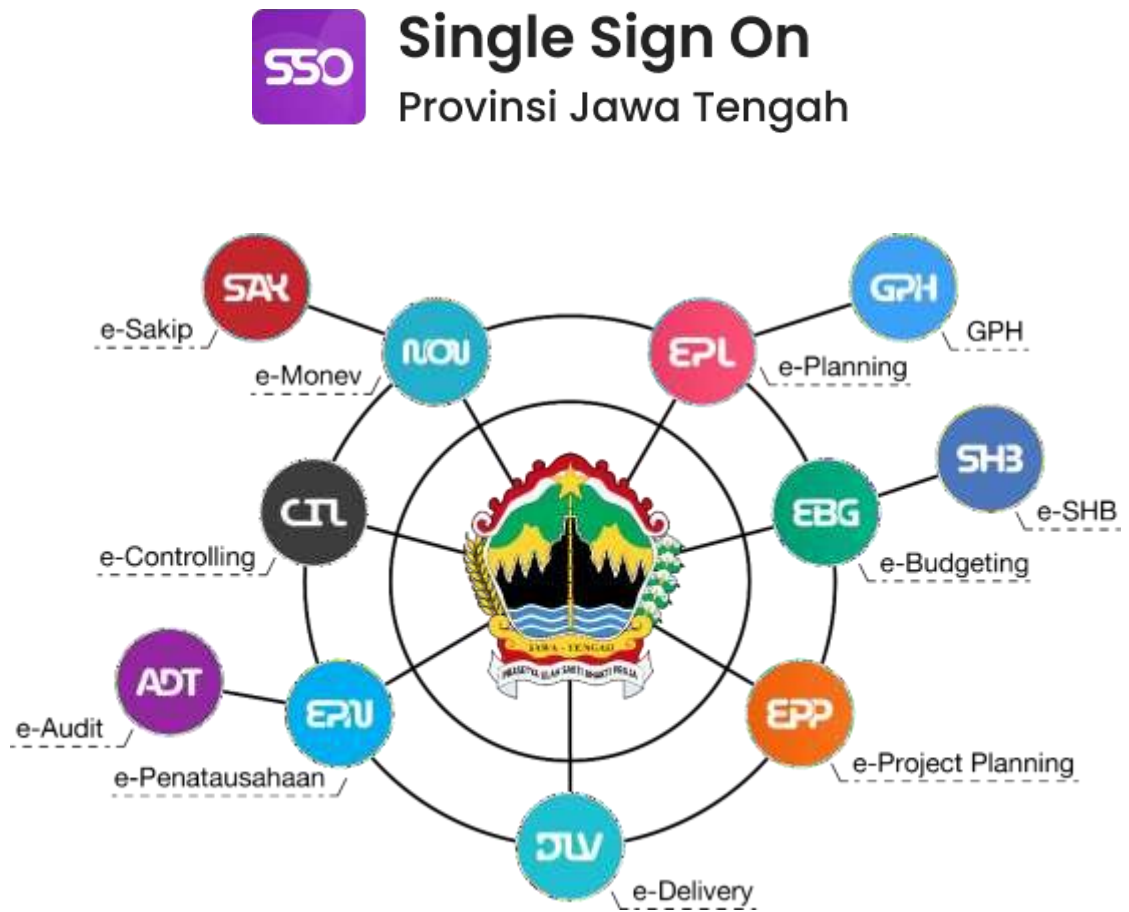
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disusun	Laporan	Rp 2.052.775.000
	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	1 Laporan	Rp 2.785.000
	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	1 Laporan	Rp 2.000.000.000
	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 Laporan	Rp 49.990.000
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dilakukan pemeliharaan	Unit	Rp 2.065.336.000

		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	1 Unit	Rp 89.999.000
		Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit	Rp 1.975.337.000

## 2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Guna mendukung tercapainya Kinerja yang optimal dan penerapan SAKIP yang baik sebagai perwujudan good governance, maka Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menggunakan instrument pendukung dari Sistem GRMS/SSO seperti e-planning, e-budgeting, e-RKO, e-penatausahaan, serta e-controlling yang wajib digunakan untuk membantu pekerjaan mulai dari perencanaan hingga evaluasi kinerja SKPD.

Gambar 2.1 SSO Jateng



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja, melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah maka digunakan Skala nilai peringkat kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Tinggi :  $\geq 91\%$ ;
- b. Baik : 76– 90,99%;
- c. Cukup : 66 –75,99%;
- d. Kurang : 51 –65,99%;
- e. Sangat Kurang :  $\leq 50,99\%$ .

**Tabel 3.1**  
**Tabel Capaian Kinerja Tahun 2025**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Persentase	
Tujuan							
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Angka	58,25	63,23	108,55	100,83
Sasaran							
1.1	Meningkatnya Lapangan dan	Persentase lapangan dan	%	11,05	69,92	632,76	468,09

	kesempatan kerja pemuda	kesempatan kerja pemuda					
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	%	38,75	76,4	197,16	127,39
Tujuan							
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	%	0,45	0,48	106,67	85,11
Sasaran							
2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat	3	2	150	300
2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	%	0,221	0,22	110	81,45
Tujuan							
3	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan PDRB sector pariwisata	%	8,26	11,79	142,74	112,47
		Nilai tambah ekonomi kreatif	Rp/Kapita	1.737.000.000.000	62.904.111.000.000	3.620,68	215,30
Sasaran							
3.1	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	Rp/Kapita	15.073.629	16.309.923	108,2017	93,50
3.2	Meningkatnya jumlah kabupaten/kota yang ditetapkan sebagai kabupaten/kota kreatif	Jumlah kabupaten/kota kreatif	Kabupaten /Kota	1	2	200	33,33
Tujuan							
4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	Angka	80,41	71,99	89,52	100

	Perangkat Daerah						
Sasaran							
4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	Angka	3,02	3,43	113,5762	99,34
4.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	79	84,25	106,6456	90,36

### ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

**Tabel 3.2**  
**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
				Target	Realisasi	Persentase		
Tujuan								
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	%	58,25	63,23	108,55	Sangat Baik	Bidang Kepemudaan
Sasaran								
1.1	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	%	11,05	69,92	632,76	Sangat Baik	Bidang Kepemudaan
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	%	38,75	76,4	197,16	Sangat Baik	Bidang Kepemudaan
Tujuan								
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	%	0,45	0,48	106,67	Sangat Baik	Bidang Olahraga
Sasaran								

2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat	3	2	150	Sangat Baik	Bidang Olahraga
2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	%	0,221	0,22	110	Sangat Baik	Bidang Olahraga
Tujuan								
3	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan PDRB sector pariwisata	%	8,26	11,79	142,74	Sangat Baik	Bidang Pariwisata
		Nilai tambah ekonomi kreatif	Rp/Kapita	1.737.000.000.000	62.904.111.000.000	3621.4226	Sangat Baik	Bidang Pariwisata
Sasaran								
3.1	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	Rp/Kapita	15.073.629	16.309.923	108,2017	Sangat Baik	Bidang Pariwisata
3.2	Meningkatnya jumlah kabupaten/kota yang ditetapkan sebagai kabupaten/kota kreatif	Jumlah kabupaten/kota kreatif	Kabupaten/Kota	1	2	200	Sangat Baik	Bidang Pariwisata
Tujuan								
4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	Angka	80,41	71,99	89,52	Baik	Sekretariat
Sasaran								
4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	Angka	3,02	3,43	113,5762	Sangat Baik	Sekretariat
4.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	79	84,25	106,6456	Sangat Baik	Sekretariat

3. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir :

**Tabel 3.3**  
**Tabel Perbandingan Kinerja Tahunan**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
Tujuan											
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	55,15	55,15	100	56,85	58,33	102,6	58,25	63,23	108,55
Tujuan											
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	0,65	0,37	56,92	0,42	0,4	95,23	0,45	0,48	106,67
Sasaran											
2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	4	4	100	4	1	400	3	2	150
Tujuan											
3	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan PDRB sector pariwisata	3,25	3,4	104,61	8,01	10,47	130,71	8,26	11,79	142,74
Sasaran											
3.1	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	6.040.686	7.520.862	124,5	14.054.297	14.863.693	105,75	15.073.629	16.309.923	108,2017
Tujuan											
4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	100	90	90	79,31	79,31	100	80,41	71,99	89,52
Sasaran											

4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	76,46	76,46	100	3,01	3,01	100	3,02	3,43	113,5762
4.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	78,75	78,75	75	75	100	79	84,25	106,6456

- 2) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

**Tabel 3.4**  
**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD 2026**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir RPJMD	Capaian %
<b>Tujuan</b>					
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	63,23	58,54	108,55
<b>Sasaran</b>					
1.1	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	69,92	11,75	632,76
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	76,4	39,25	197,16
<b>Tujuan</b>					
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	0,48	0,47	106,67
<b>Sasaran</b>					
2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	2	3	150

2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	0,22	0,22	100
Tujuan					
3	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan PDRB sector pariwisata	11,79	8,50	142,74
		Nilai tambah ekonomi kreatif	1.737.000.000.000	62.904.111.000.000	3621.4226
Sasaran					
3.1	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	16.309.923	15.897.810	108,2017
3.2	Meningkatnya jumlah kabupaten/kota yang ditetapkan sebagai kabupaten/kota kreatif	Jumlah kabupaten/kota kreatif	3	3	100
Tujuan					
4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	79,31	81,55	97,25
Sasaran					
4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	3,02	3,43	113,5762
4.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	84,25	83	106,6456

3) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan :

**Tabel 3.5**  
**Tabel Analisis Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi Yang Akan Dilakukan**  
**Disporpar Prov. Jateng**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
Tujuan							
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	58,25	63,23	108,55	Meningkatnya pembangunan kepemudaan didukung dan sinergi dengan semua sektor pada domain Pendidikan dan Pelatihan, Kesehatan, Lapangan dan Kesempatan Kerja, Partisipasi dan Kepemimpinan, Inklusivitas dan Kesetaraan Gender	Peningkatan pelatihan kewirausahaan pemuda serta memberikan motivasi kepada pemuda usia 16-30 tahun Dengan Sub Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi
Sasaran							
	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	11,05	69,92	632,76	Terbukanya peluang dan kesempatan kerja untuk pemuda	Sub Kewirausahaan - Fasilitasi wirausaha muda - Pendampingan pemuda produktif usia 16–30 tahun untuk memasuki dunia kerja dan menciptakan usaha mandiri.
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan Pemuda	38,75	76,4	197,16	Meningkatnya keterlibatan pemuda dalam organisasi kepemudaan.	Sub kegiatan ... Kegiatan kepeloporan, serta penempatan pemuda pelopor di desa-desa prioritas dan

							wilayah zona merah di kabupaten/kota se-Provinsi Jawa Tengah
Tujuan							
2	Meningkatkan	Sport	0,45	0,48	106,67	Keberhasilan pembangunan olahraga secara menyeluruh di Jawa Tengah didukung dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Olahraga yang lebih profesional, berkembangnya ruang terbuka untuk berolahraga, kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga meningkat, meningkatnya tingkat keikutsertaan masyarakat dalam berolahraga, meningkatnya tingkat kebugaran fisik masyarakat, meningkatnya kemampuan adaptasi terhadap perubahan dan problem solving masyarakat, meningkatnya kesehatan fisik dan mental, meningkatnya ekonomi melalui nilai transaksi dan produksi di masyarakat, serta meningkatnya Prestasi Olahraga Jawa Tengah melalui keikutsertaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi untuk SDM olahraga (Atlet dan Pelatih) melalui Tryout dan Tryin dan sertifikasi kompetensi untuk pelatih</li> <li>- Pembudayaan olahraga untuk masyarakat</li> <li>- Pembangunan Sport Center di setiap kecamatan</li> <li>- Partisipasi pada event olahraga prestasi tingkat nasional dan internasional</li> </ul>

	Pembangunan Olahraga	Development Index (SDI)				pada event olahraga prestasi di Tingkat Nasional maupun Internasional	
Sasaran							

2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	3	2	150	Meningkatnya prestasi pada Event POPNAS Peringkat 2	Peningkatan Insentif bagi atlet berprestasi dan dengan Sub kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi
2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	0,221	0,22	110	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga	Sub kegiatan pembudayaan OR - Sosialisasi dan kampanye gemar berolahraga kepada masyarakat dan pelajar - Penyelenggaraan olahraga rekreasi dan tradisional (senam massal, olahraga masyarakat, olahraga tradisional daerah) - Fasilitasi dan pembinaan komunitas/klub olahraga masyarakat
Tujuan							
3	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	8,26	11,79	142,74	Meningkatnya pembangunan pariwisata melalui pertumbuhan PDRB di Sektor Pariwisata (Usaha Akomodasi dan Usaha Makan Minum)	Peningkatan kualitas daya tarik destinasi pariwisata, promosi pariwisata sesuai dengan pasar wisatawan ke Jawa Tengah melalui media elektronik dan media sosial, penyelenggaraan dan fasilitasi event

							Pariwisata, peningkatan kompetensi SDM Pariwisata, pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata, kemudahan NIB untuk usaha pariwisata serta kemudahan akses khususnya wisatawan mancanegara dengan dibukanya Bandara A. Yani Semarang dan Bandara Adi Sumarmo Solo sebagai bandara Internasional
		Nilai tambah ekonomi kreatif	1.737.000.000.000	62.904.111.000.000.000	3621,42	Meningkatnya jumlah penetapan kabupaten/kota kreatif (KaTa Kreatif) oleh Kemenekrif tahun 2025 sebanyak 14 Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan Uji Petik Kab/Kota Kreatif</li> <li>- Fasilitasi HKI Produk Ekraf</li> <li>- Fasilitasi Sertifikasi SDM Ekraf</li> <li>- Fasilitasi Promosi/ Pemasaran Produk Ekraf</li> </ul>
Sasaran							
3.1	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	15.073.629	16.309.923	108,2017	Meningkatnya dampak dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan, serta meningkatnya aktivitas belanja wisatawan selama berada di Provinsi Jawa Tengah	Sub kegiatan DTW Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi , Kawasan dan Pemasaran dengan Sub kegiatan

							Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Baik Dalam dan Luar Negeri
3.2	Meningkatnya jumlah kabupaten/kota yang ditetapkan sebagai kabupaten/kota kreatif	Jumlah kabupaten/kota kreatif	1	2	200	Meningkatnya fasilitasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dan dukungan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam pemenuhan indikator sebagai kabupaten/kota kreatif.	Sub Kegiatan Kelembagaan - Dengan penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) dan Sarpras Ekonomi dengan sub kegiatan kreatif - Fasilitasi HKI Produk Ekraf - Penyediaan Sarana Prasarana Prasarana KaTa Kreatif
Tujuan							
4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	80,41	71,99	89,52	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Perangkat Daerah belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, namun telah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan.	Penguatan monitoring dan evaluasi internal agar pelaksanaan Reformasi Birokrasi dapat berjalan lebih terukur dan konsisten.
Sasaran							
4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	3.01	3,01	100	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan	Peningkatan pengelolaan keuangan, SDM, dan Perencanaan Disporapar
4.2	Meningkatnya	Indeks	79	84,25	106,645		Peningkatan

	kualitas pelayanan perangkat daerah	Kepuasan Masyarakat			6	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah, penyederhanaan prosedur layanan, serta peningkatan responsivitas aparatur terhadap kebutuhan masyarakat.	kualitas PPID dan Humas Disbudparekraf
--	-------------------------------------	---------------------	--	--	---	--	--

#### Penjelasan Mengenai Capaian Yang Melebihi Target

1. Capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Tahun 2025 mencapai **63,23**, melebihi target sebesar **58,25**. Pencapaian ini didorong oleh meningkatnya kinerja pada domain-domain pembangunan pemuda, khususnya domain lapangan dan kesempatan kerja serta partisipasi dan kepemimpinan pemuda. Meningkatnya capaian lapangan dan kesempatan kerja pemuda dengan meningkatkan daya saing pemuda melalui peningkatan pelatihan kewirausahaan pemuda serta memberikan motivasi kepada pemuda usia 16-30 tahun.
2. Capaian persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda mencapai **69,92%**, jauh melampaui target sebesar **11,05%**. Capaian ini dipengaruhi oleh keberhasilan program peningkatan daya saing pemuda melalui pelatihan kewirausahaan, fasilitasi wirausaha muda, serta pendampingan pemuda produktif usia 16–30 tahun untuk memasuki dunia kerja dan menciptakan usaha mandiri.
3. Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda terealisasi sebesar **76,40%**, melebihi target **38,75%**. Hal ini didukung oleh meningkatnya keterlibatan pemuda dalam organisasi kepemudaan, kegiatan kepeloporan, serta penempatan pemuda pelopor di desa-desa prioritas dan wilayah zona merah di kabupaten/kota se-Provinsi Jawa Tengah.
4. Nilai Sport Development Index (SDI) mencapai **0,48**, melampaui target sebesar **0,45**. Capaian ini merupakan hasil dari meningkatnya pembinaan olahraga prestasi, pelaksanaan kejuaraan olahraga yang berkelanjutan, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga yang berdampak pada peningkatan kualitas pembangunan olahraga secara menyeluruh.
5. Target peringkat nasional pada kejuaraan multievent ditetapkan pada peringkat **3**, sementara realisasi mencapai **peringkat 2**. Capaian ini dipengaruhi oleh keberhasilan pembinaan atlet secara terencana dan berkelanjutan, serta prestasi Jawa Tengah pada

- ajang multievent nasional, pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) dan PEPARPENAS (Pekan Paralympic Pelajar Nasional) di Jakarta.
6. Persentase tingkat kebugaran masyarakat mencapai **0,22%**, melebihi target sebesar **0,221%**. Capaian ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebugaran jasmani serta pelaksanaan program olahraga masyarakat yang menjangkau berbagai kelompok usia.
  7. Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata terealisasi sebesar **11,79%**, melampaui target **8,26%**. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, berkembangnya event pariwisata dan sport tourism, serta membaiknya daya tarik destinasi wisata di Provinsi Jawa Tengah.
  8. Nilai tambah ekonomi kreatif mencapai **Rp 62.904.111.000.000.000**, melebihi target sebesar **Rp 1.737.000.000.000**. Capaian Kenaikan dikarenakan penambah penetapan jumlah kab/kota kreatif oleh kementerian ekraf (s/d tahun 2025 sebanyak 14 KaTa kreatif) yg berdampak pada peningkatan seluruh kegiatan ekonomi kreatif yang mencakup PDRB ekraf, tenaga kerja dan upah serta ekspor ekonomi kreatif.
  9. Jumlah pengeluaran wisatawan mencapai **Rp 16.309.923 per kapita**, melebihi target sebesar **Rp 15.073.629 per kapita**. Peningkatan ini merupakan dampak dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan, serta meningkatnya aktivitas belanja wisatawan selama berada di Provinsi Jawa Tengah.
  10. Target penetapan kabupaten/kota kreatif ditetapkan sebanyak **1 kabupaten/kota**, sementara realisasi mencapai **2 kabupaten/kota**. Capaian ini didukung oleh meningkatnya fasilitasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dan dukungan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam pemenuhan indikator sebagai kabupaten/kota kreatif.
  11. Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah) Tidak tercapai, Capaian Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah pada Tahun 2025 belum memenuhi target yang ditetapkan, dengan realisasi sebesar **71,99** dari target **80,41** atau capaian **89,53%**, Kondisi ini dipengaruhi oleh belum optimalnya pemenuhan eviden Reformasi Birokrasi pada beberapa area perubahan, khususnya penguatan akuntabilitas kinerja, manajemen perubahan, dan penataan tata laksana berbasis digital. Selain itu, penyesuaian kebijakan nasional Reformasi Birokrasi serta keterbatasan waktu pemenuhan dokumen pendukung turut memengaruhi capaian. Upaya yang telah dilakukan meliputi pembenahan perencanaan dan pelaporan kinerja, penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas sumber daya aparatur, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi guna mendorong peningkatan nilai Reformasi Birokrasi secara bertahap dan berkelanjutan.

12. Indeks Manajemen Risiko mencapai **3,43**, melebihi target sebesar **3,02**. Capaian ini menunjukkan meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
13. Indeks Kepuasan Masyarakat terealisasi sebesar **84,25**, melampaui target **79**. Capaian ini dipengaruhi oleh peningkatan kualitas pelayanan perangkat daerah, penyederhanaan prosedur layanan, serta peningkatan responsivitas aparatur terhadap kebutuhan masyarakat.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

**Tabel 3.6**  
**Tabel Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	58,25	63,23	108,55	12.356.093.000	12.061.564.340	97,85	2,15
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	0,45	0,48	106,67	278.462.120.000	275.759.814.617	99,03	0,97
3.1	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	8,26	11,79	142,74	4.810.816.000	4.206.009.007	87,43	12,57
3.2	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.686.000.000.000	3.630.000.000.000	215,30	2.147.320.000	2.107.971.901	98,17	1,83
4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	80,41	71,99	89,52	48.317.671.000	45.217.224.217	93,58	6,42

5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

**Tabel 3.7**  
**Tabel Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / Tidak menunjang
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	108,55	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Jumlah wirausaha muda mandiri	100	Menunjang

					Jumlah pemuda aktif dalam berorganisasi	133,33	Menunjang
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	106,67	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase peningkatan perolehan medali	100,96	Menunjang
					Jumlah masyarakat yang bugar	138,1	Menunjang
3	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	142,74	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Jumlah kunjungan wisatawan	120,87	Menunjang
4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	89,52	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase tingkat pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan perangkat daerah	100	Menunjang

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2025, didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 353.139.046.000,- terealisasi Rp. 346.283.801.082,- (98,06%) sisa Rp. 6.855.244.918,- (1,94%) secara ringkas Komposisi penggunaan sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Tabel Capaian Anggaran Program dan Kegiatan**  
**Tahun 2025**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
Program				
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	12.326.093.000	12.061.564.340	97,85
Kegiatan				

1.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	4.259.835.000	4.025.581.340	94,50
1.2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	8.066.258.000	8.035.983.000	99,62
Program				
2	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	255.496.105.000	254.789.251.313	99,72
Kegiatan				
2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	20.738.229.000	20.324.929.644	98,01
2.2	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	234.705.287.000	234.412.190.669	99,88
2.3	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	52.589.000	52.131.000	99,13
Program				
3	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	4.810.816.000	4.206.009.007	87,43
Kegiatan				
3.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	4.810.816.000	4.206.009.007	87,43
Program				
4	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	6.686.674.000	6.559.121.300	98,09
Kegiatan				
4.1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	5.318.881.000	5.211.552.500	98,24
4.2	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1.063.886.000	1.044.592.300	98,19
4.3	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu)	303.907.000	302.976.500	99,69
Daerah Provinsi				
Program				
5	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	388.352.000	372.095.700	95,81

Kegiatan				
5.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	295.382.000	285.433.200	96,63
5.2	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	92.970.000	86.662.500	93,22
Program				
6	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.147.320.000	2.107.971.901	98,17
Kegiatan				
6.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	1.678.547.000	1.652.371.801	98,44
6.2	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	468.773.000	455.600.100	97,19
Program				
7	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	43.943.328.000	40.887.207.897	93,05
Kegiatan				
7.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	339.649.000	327.472.700	96,42
7.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	25.364.524.000	23.894.750.852	94,21
7.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	400.000.000	377.161.946	94,29
7.4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	133.761.000	131.778.000	98,52
7.5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	940.657.000	937.326.988	99,65
7.6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	565.000.000	562.750.000	99,60
7.7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13.872.990.000	12.338.634.564	88,94
7.8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.326.747.000	2.317.332.847	99,60

### 3.3 Inovasi

Aplikasi "Madosi Jateng" atau Map Destination Online Sistem Jawa Tengah merupakan aplikasi yang menyediakan informasi mengenai lokasi wisata, penginapan, tempat makan dan minum serta hiburan di kota tujuan. Aplikasi sistem informasi ini, menyajikan 13 jenis usaha pariwisata di seluruh kabupaten/kota di Jateng yang dapat mempermudah wisatawan untuk mengetahui posisinya dan dapat dengan mudah mengakses tempat-tempat wisata di Jawa Tengah. Layanan tersebut memungkinkan masyarakat bisa berselancar di dunia maya untuk mendapatkan berbagai jenis usaha pariwisata. Selain itu, wisatawan juga dapat memantau melalui ponsel, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan intensif, konferensi dan pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, dan spa.

**Gambar 3.1 Madosi Jateng**



### 3.4 Penghargaan

Penghargaan yang diraih Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 yaitu :

- 1) Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan pada Tahun 2025 di tingkat nasional yaitu :
  - a) Juara Umum II POMNAS XIX Tahun 2025 Di Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan tanggal 19 s.d 27 September 2025, memperoleh Medali Atlet Jawa Tengah sebanyak 61 emas, 54 Perak, dan 46 Perunggu yang diselenggarakan oleh Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI).
  - b) Peringkat V PORNAS KORPRI XVII Tahun 2025 dilaksanakan tanggal 5 s.d

11 Oktober 2025, Kontingen Provinsi Jawa Tengah memperoleh Medali sebanyak 7 Emas, 8 Perak, dan 13 Perunggu yang diselenggarakan oleh Badan Pembina Olahraga Korps Pegawai Republik Indonesia (BAPOR KORPRI).

- c) Juara Umum II POPNAS XIX Tahun 2025 dilaksanakan tanggal 19 s.d 27 september 2025, Kontingen Provinsi Jawa Tengah memperoleh Medali sebanyak 58 Emas, 39 Perak, dan 56 Perunggu yang diselenggarakan oleh Kemenpora RI
  - d) Juara Umum II PEPARPENAS XI Tahun 2025 dilaksanakan tanggal 1 s.d 10 November 2025, Kontingen Provinsi Jawa Tengah memperoleh Medali sebanyak 17 Emas, 17 Perak, dan 17 Perunggu yang diselenggarakan oleh Kemenpora RI
- 2) Prestasi Sektor Pariwisata yang diraih pada Tahun 2025 :
1. Peringkat 5 pada Indonesia Muslim Travel Indek (IMTI) yang diselenggarakan oleh Crescentrating bekerja sama dengan Perkumpulan Pariwisata Halal Indonesia (PPHI) dan Bank Indonesia (BI) Tahun 2025
  2. Apresiasi Desa Wisata Integratif pada Lomba Desa Wisata Nusantara 2025 yaitu desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah, yang di selenggarakan oleh Kemenpar Republik Indonesia.
  3. Desa Wisata Terbaik kategori desa sangat tertinggal/tertinggal/berkembang pada Lomba Desa Wisata Nusantara 2025 yaitu Desa Melung Kabupaten Banyumas
  4. Desa Wisata Favorit Kategori Desa Maju/Mandiri (Ekonomi Kreatif) pada Lomba Desa Wisata Nusantara 2025 yaitu desa Bandengan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.
  5. Juara 3 Kategori Daya Tarik Wisata Terbaik Nasional pada Wonderful Indonesia Award 2025 yaitu *The Pikas Adventure*, Banjarnegara, Jawa Tengah.
  6. Juara Kategori Cendera Mata pada Anugerah Pesona Indonesia – API Awards tahun 2025 diraih oleh Gerabah Melikan, Kabupaten Klaten;
  7. Juara Kategori Olahraga & Petualangan pada Anugerah Pesona Indonesia – API Awards tahun 2025 diraih oleh Jelajah Kampung Siluman, Kabupaten Klaten

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pemuda, olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan Kepariwisata pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, dikarenakan 7 capaian melebihi target yang ditetapkan, 1 capaian sesuai target, dapat kami simpulkan semua target sasaran yang ditetapkan dicapai dengan kategori Sangat Baik.

Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (200,59%) dengan rincian per sasaran :

- 1) Sasaran 1 : Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda dengan capaian 632,76%
- 2) Sasaran 2 : Meningkatnya partisipasi dan kepemimpinan pemuda dengan capaian 197,16%
- 3) Sasaran 3 : Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent 150%;
- 4) Sasaran 4 : Meningkatnya tingkat kebugaran masyarakat dengan capaian 110%
- 5) Sasaran 5 : Meningkatnya pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah dengan capaian 108,20%
- 6) Sasaran 6 : Meningkatnya jumlah Kabupaten/Kota yang ditetapkan sebagai kabupaten/kota kreatif dengan capaian 200%
- 7) Sasaran 7 : Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah dengan capaian 100%
- 8) Sasaran 8 : Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan capaian 106,64%

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah di yang sudah dilaksanakan antara lain:

1) Penguatan sistem pembinaan olahraga prestasi dan olahraga masyarakat secara berjenjang dan berkelanjutan, melalui peningkatan kualitas pembinaan atlet, pelatih, dan tenaga pendukung, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga agar mampu meningkatkan prestasi olahraga tingkat nasional dan kebugaran masyarakat.;

2) Peningkatan sinergi penyelenggaraan event olahraga dan pariwisata (sport tourism), melalui pengembangan kejuaraan olahraga, festival, dan event berskala regional maupun nasional yang terintegrasi dengan promosi destinasi pariwisata, sehingga mampu meningkatkan kunjungan dan lama tinggal wisatawan.

3) Identifikasi dan update sarana dan prasarana olahraga yang ada di Jawa Tengah melalui aplikasi Simpora untuk selanjutnya segera di intervensi kebutuhan sarpras sampai ke tingkat Kelurahan dan Kecamatan sehingga dengan terpenuhinya sarana dan prasarana olahraga akan menarik minat masyarakat untuk berolahraga;

4) Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi, dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, pengelolaan data kepemudaan, olahraga, dan pariwisata, serta penguatan promosi dan pemasaran destinasi pariwisata dan produk ekonomi kreatif secara berkelanjutan.

5) Peningkatan kualitas tata kelola dan pelayanan publik, melalui penerapan prinsip reformasi birokrasi secara konsisten, peningkatan kualitas layanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat, serta penguatan akuntabilitas dan transparansi kinerja perangkat daerah.

## **4.2 REKOMENDASI**

1) Perlu dilakukan penguatan kualitas penetapan indikator kinerja, khususnya indikator tujuan dan sasaran, agar lebih fokus pada hasil (outcome) dan dampak (impact), melalui proses reviu dan validasi bersama antar-perangkat daerah terkait sehingga indikator yang ditetapkan benar-benar mencerminkan kinerja organisasi secara akurat.

2) Diperlukan peningkatan peran koordinatif dan fasilitatif perangkat daerah pengampu urusan, dalam rangka penyelarasan kebijakan, program, dan kegiatan lintas sektor, termasuk pemberian asistensi teknis dalam penyusunan perhitungan capaian kinerja agar lebih sistematis dan terstandar.

3) Perlu penguatan mekanisme kolaborasi dan integrasi sumber daya, baik pendanaan, data, maupun pelaksanaan program, dengan pemangku kepentingan terkait, sehingga pencapaian target kinerja organisasi dapat tetap optimal meskipun terdapat keterbatasan anggaran.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 untuk Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA DAN  
PARIWISATA**

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 12 Semarang Kode Pos 50241  
Telp. 024-8419956, 8419957, 8419958 Faks. 024-8419959

laman : <http://www.jatengprov.go.id> Pos-El : [disporapar@jatengprov.go.id](mailto:disporapar@jatengprov.go.id).

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUNG HARIYADI, SE, MM  
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah  
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. NANA SUDJANA A.S., MM  
Jabatan : Pj. Gubernur Jawa Tengah  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,  
Pj. GUBERNUR JAWA TENGAH

Drs. NANA SUDJANA A.S., MM

Pihak Pertama,  
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA  
DAN PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH

AGUNG HARIYADI, SE, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19701202 199003 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS DAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Tujuan			
1.	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	58,25 (Angka)
Sasaran			
1.	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	11,5 %
2.	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	38,75 %
Tujuan			
1.	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	0,45 %
Sasaran			
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat 3
2.	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	0,202 %
Tujuan			
1.	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1. Nilai tambah ekonomi kreatif 2. Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	Rp. 1.737.000.000.000 (Angka) 8,26 %

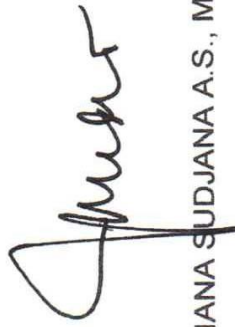
Sasaran			Rp. 15.073.629 (Orang)
1.	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	
2.	Meningkatnya jumlah kabupaten/kota yang ditetapkan sebagai kabupaten/kota kreatif	Jumlah kabupaten/kota kreatif	1 Kabupaten/Kota
Tujuan			
1.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Peringkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	80,41 (Angka)
Sasaran			
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	79 (Angka)
2.	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	3,02 (Angka)

### Program

	Anggaran	Keterangan
1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 11.675.000.000	APBD
2. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Rp. 474.827.875.000	APBD
3. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 6.500.000.000	APBD
4. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 5.860.000.000	APBD
5. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 550.000.000	APBD
6. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 3.375.000.000	APBD

7. Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BPPLOP) Rp 4.650.000.000 APBD  
8. Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Rp 48.640.076.000 APBD

Pj. GUBERNUR JAWA TENGAH



Drs. NANA SUDJANA A.S., M.M

Semarang, 10 Januari 2025  
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA  
DAN PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH



AGUNG HARIYADI, S.E., M.M

Pembina Utama

NIP. 19701202 199003 1 002

